

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses keperawatan merupakan metode ilmiah dalam menjalankan proses keperawatan dan menganalisa masalah secara sistematis yang digunakan oleh peserta didik dan perawat dalam menjalankan asuhan keperawatan pada klien isolasi sosial khususnya di RSJD Dr. RM Soedjarwadi Jawa Tengah. Maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Dari data pengkajian yang didapat dari 7 partisipan yang berbeda. Peneliti mendapatkan hasil data pengkajian keluhan utama yang sama, pasien merasa malu untuk berkomunikasi, afek tumpul dan suka menyendiri dikamar. Alasan Pasien datang ke rumah sakit yaitu dengan keluhan jarang bersosialisasi dengan sekitar, berbicara sendiri sering mendengar suara suara, dan merasa ditolak. Partisipan dibawa ke rumah sakit dengan keluhan sering menyendiri dan jarang berkomunikasi. Partisipan pernah dirawat lebih dari 2x di rumah sakit jiwa dikarenakan stress, masa lalu tidak menyenangkan, kehilangan, minder dan keterbatasan.

2. Diagnosa

Pada perumusan masalah yang muncul dari ketujuh pasien yaitu isolasi sosial, harga diri rendah, halusinasi dan defisit perawatan diri.

3. Perencanaan

Perencanaan Keperawatan yang akan diberikan kepada partisipan yaitu dengan melakukan Strategi Pelaksanaan Isolasi Sosial, mulai dari strategi pelaksanaan 1 mengidentifikasi penyebab isolasi sosial, strategi pelaksanaan 2 berkenalan dengan 2-3 orang, strategi pelaksanaan 3 berkenalan dengan 4-5 orang, strategi pelaksanaan 4 berkenalan dengan lebih dari 5 orang, strategi pelaksanaan 5 evaluasi menjelaskan penyebab isolasi sosial dan cara bersosialisasi.

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan pada 7 partisipan yang telah dilakukan tindakan keperawatan berupa strategi pelaksanaan selama 6 hari yang dilakukan peneliti, dari ketujuh partisipan tindakan keperawatan yang mampu diberikan secara optimal yaitu tindakan keperawatan strategi pelaksanaan 2 dan strategi pelaksanaan 3.

5. Evaluasi

Berdasarkan tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan pada ketujuh pasien dengan isolasi sosial dari ketujuh pasien. 3 diantaranya mampu melaksanakan tindakan keperawatan strategi pelaksanaan 1, 2 dan 3 yaitu mengidentifikasi penyebab isolasi sosial, beraktivitas dengan berkenalan 3-4 orang. 4 diantaranya mampu melaksanakan strategi pelaksanaan 1 dan 2 mengidentifikasi penyebab isolasi sosial dan berkenalan dengan 2-3 orang.

B. Saran

1. Institusi pendidikan dan rumah sakit

Menambah manfaat bagi instansi pelayanan kesehatan jiwa dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien gangguan jiwa. Dan sebagai referensi karya tulis ilmiah masalah keperawatan jiwa khususnya pada masalah Isolasi Sosial.

2. Perawat dan tenaga kesehatan

Agar dapat menjadi dasar informasi, dapat selalu mendampingi dan memberikan asuhan keperawatan jiwa secara komprehensif kepada pasien dengan isolasi sosial, dan selalu membina hubungan saling percaya.

3. Pasien dan keluarga

Keluarga selalu mendukung pasien dalam proses penyembuhan, menganjurkan pasien untuk beraktivitas baik dirumah maupun diluar rumah.

4. Peneliti Selanjutnya

Agar dapat menjadi referensi dan penulis melengkapi karya tulis ini agar dapat memberikan asuhan keperawatan yang efektif terhadap pasien gangguan jiwa.

